

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi kredibilitas dan kualitas berita *listicle*, piramida terbalik, dan naratif menurut generasi Z di Banten. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan kredibilitas pada format penulisan berita. Hasil uji *Kruskal Wallis* variabel kredibilitas pada 4 kelompok berbeda menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* $0.937 > 0.05$. Artinya H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan kredibilitas pada format berita *listicle Liputan 6*, *listicle IDN times*, piramida terbalik, dan naratif. Sedangkan, berdasarkan hasil uji rata-rata, berita dalam format *listicle* dari media *Liputan 6* memiliki skor kredibilitas tertinggi (4,1), diikuti oleh format serupa dari media *IDN Times* (3,9), format piramida terbalik (3,9), dan format naratif (3,8).

Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas antara format berita *listicle*, piramida terbalik, dan naratif. Berdasarkan hasil uji *Kruskal Wallis* variabel kualitas berita menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima atau terdapat perbedaan kualitas berita. Berdasarkan hasil rata-rata, format berita *listicle Liputan 6* memiliki skor 4,28. Sedangkan *listicle IDN Times* memiliki skor rata-rata 4. Berita format piramida terbalik memiliki skor rata-rata 3,83 dan berita format naratif memiliki skor 3,8. Lalu, pada uji *Mann Whitney* variabel kualitas berita untuk melihat lebih lanjut perbedaan, hasilnya kelompok *listicle Liputan 6* mempunyai perbedaan kualitas dengan berita *listicle IDN Times*, piramida terbalik, dan naratif. Lalu, kelompok *listicle IDN Times* menunjukkan adanya perbedaan kualitas berita dengan berita piramida terbalik. Namun, tidak ditemukan perbedaan kualitas pada format penulisan naratif dan *listicle IDN Times*.

Secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan kredibilitas antara berita yang ditulis menggunakan format *listicle*, piramida terbalik, dan naratif. Namun, pada variabel kualitas berita, ditemukan perbedaan kualitas antara format penulisan *listicle*, piramida terbalik, dan naratif. Selain itu, format penulisan berita *listicle* dinilai kredibel dan berkualitas sama dengan format yang biasa digunakan oleh media yakni piramida terbalik dan naratif.

5.2 Saran

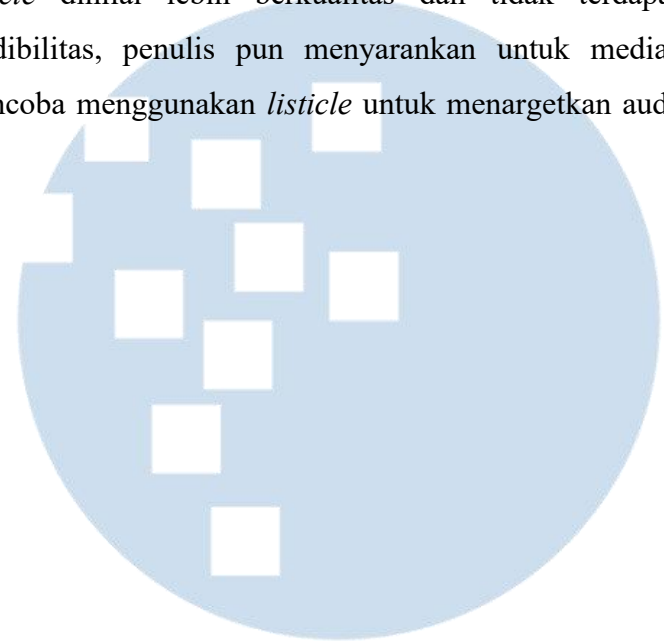
5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak dapat memastikan secara pasti rute pemrosesan informasi mana yang responden gunakan dalam melakukan penilaian kredibilitas dan kualitas berita. Hal ini terjadi karena peneliti hanya membuat kondisi peserta untuk memproses informasi melalui rute sentral, tetapi tidak melihat motivasi dan *prior knowledge* para peserta. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memastikan responden menggunakan rute mana saat memproses informasi, sehingga dapat diketahui apakah format penulisan mempengaruhi penilaian kredibilitas & kualitas atau ada faktor lain seperti tampilan web.

Selain itu, penelitian ini juga hanya menggunakan dua media yang menerapkan *listicle* dan berfokus pada wilayah Banten serta generasi Z. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa media yang menggunakan *listicle* dan memilih sampel generasi lain di wilayah Indonesia agar dapat menggambarkan bagaimana penilaian kredibilitas dan kualitas berita *listicle*, piramida terbalik, dan naratif dari berbagai generasi. Terakhir, karena pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan memiliki hasil yang terbatas, maka penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan metode FGD untuk menggali lebih dalam lagi mengenai alasan dibalik penilaian kredibilitas dan kualitas audiens terutama mengenai penerapan teori *Elaboration Likelihood Model*.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan untuk *media IDN Times* lebih memperhatikan keberagaman narasumber dalam menulis berita, karena responden menilai keberagaman *listicle IDN Times* paling rendah dari format lainnya. Namun, karena secara keseluruhan *listicle* dinilai lebih berkualitas dan tidak terdapat perbedaan kredibilitas, penulis pun menyarankan untuk *media online* lain mencoba menggunakan *listicle* untuk menargetkan audiens generasi Z.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA